

**Lampiran 2. Data Pengukuran Hasil Inventarisasi**

**A. Inventarisasi Tumbuhan Langka pada Plot 20x20 m**

Nama Lokal	Nama Latin	Stasiun			Jumlah
		I	II	III	
Anggrek Kebutan	<i>Ascocentrum miniatum</i>	-	1	-	1
Daun Payung	<i>Johannesteijsmannia altifrons</i>	-	2	3	5
Kantong Semar	<i>Nepentes spp</i>	1	-	1	2
Palem Jawa	<i>Ceratolobus glaucescens</i>	4	2	3	9
Pinang Jawa	<i>Pinanga javana</i>	4	5	4	13
Rafflesia	<i>Rafflesiaceae spp</i>	-	1	-	1
Jumlah					31

**B. Kerapatan Tiap Spesies**

Spesies Tumbuhan	Rumus (ha)		Hasil (pohon/ha)
	1	0,6	
Anggrek Kebutan	1	0,6	2
Daun Payung	5	0,6	8
Kantong Semar	2	0,6	3
Palem Jawa	9	0,6	15
Pinang Jawa	13	0,6	22
Rafflesia	1	0,6	2
<b>JUMLAH</b>			52

### C. Kerapatan Relatif Tiap Spesies

Spesies Tumbuhan	Rumus			Hasil KR (%)
	pohon/ha	/ jumlah	* 100	%
Anggrek Kebutan	2	52	100%	3,85%
Daun Payung	8	52	100%	15,38%
Kantong Semar	3	52	100%	5,77%
Palem Jawa	15	52	100%	28,85%
Pinang Jawa	22	52	100%	42,31%
Rafflesia	2	52	100%	3,85%

### D. Frekuensi Tiap Spesies

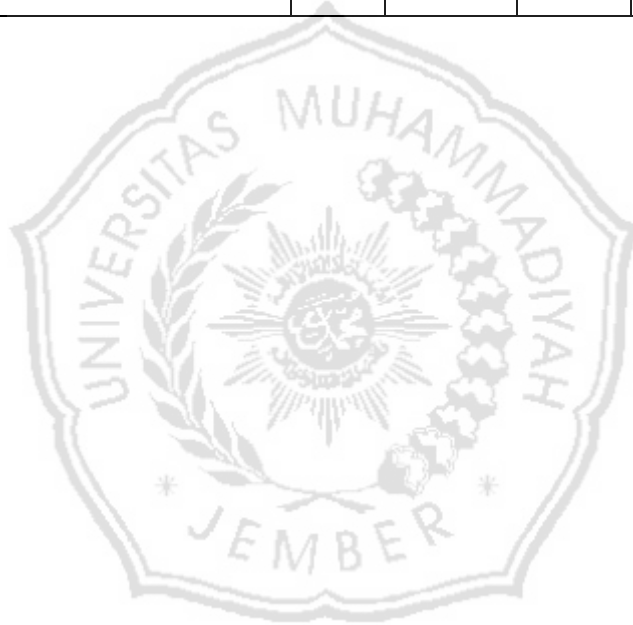
Spesies Tumbuhan	Rumus		Hasil (F)
	$\Sigma$ Spesies	/ $\Sigma$ Plot	
Anggrek Kebutan	1	15	0,07
Daun Payung	3	15	0,20
Kantong Semar	2	15	0,13
Palem Jawa	5	15	0,33
Pinang Jawa	6	15	0,40
Rafflesia	1	15	0,07
NILAI			1,20

### E. Frekuensi Relatif Tiap Spesies

Spesies Tumbuhan	Rumus			Hasil FR (%)
	F	/ $\Sigma$ F	* 100	%
Anggrek Kebutan	0,07	1,20	100%	6%
Daun Payung	0,2	1,20	100%	17%
Kantong Semar	0,13	1,20	100%	11%
Palem Jawa	0,33	1,20	100%	28%
Pinang Jawa	0,4	1,20	100%	33%
Rafflesia	0,07	1,20	100%	6%

## F. Inventarisasi Tumbuhan Langka

No	Nama Tumbuhan	K	KR %	F	FR %	INP %
1	Anggrek Kebutan ( <i>Ascocentrum miniatum</i> )	2	3,85	0,07	6	5
2	Daun payung ( <i>Johanneste ijsmaria altifrons</i> )	8	15,38	0,20	17	18
3	Kantong semar ( <i>Nepentes spp</i> )	3	5,77	0,13	11	8
4	Palem jawa ( <i>Ceratolobus glaucescens</i> )	15	28,85	0,33	28	34
5	Pinang jawa ( <i>Pinanga javana</i> )	22	42,31	0,40	33	49
6	Rafflesia ( <i>Rafflesiaceae spp</i> )	2	3,85	0,07	6	5



**Lampiran 3. Data Pengukuran Faktor Abiotik**

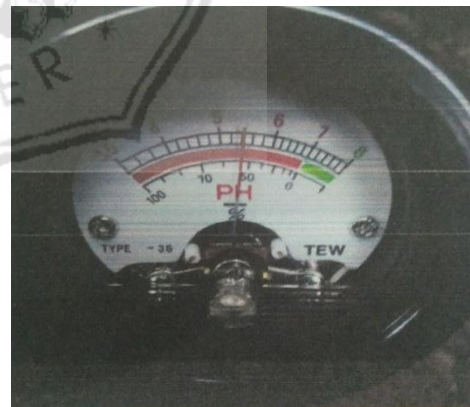
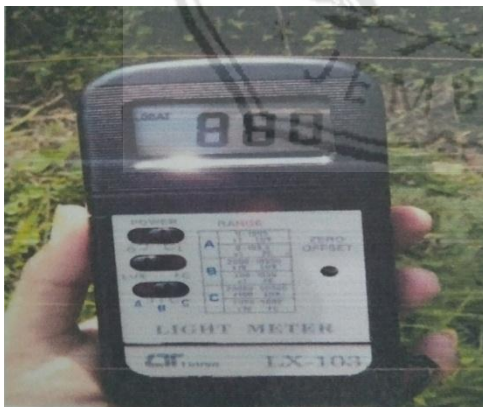
<b>Stasiun</b>	<b>pH</b>	<b>Suhu</b>	<b>Kelembaban</b>	<b>Intensitas Cahaya</b>
I	4,77%	25,1°C	73,7%	96,8 lux
II	3,5%	28,6°C	74,9%	112,6 lux
III	4,49%	27,7°C	64%	126,6 lux



**Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian**  
**A. Pengambilan Sampel**



**B. Pengukuran Faktor Abiotik**



## Lampiran 5. KI dan KD Biologi SMA/MA Kelas X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan
3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya
3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom	4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup
3.4 Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya
3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan	4.5 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan
3.6 Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan
3.7 Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	4.7 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan
3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	4.8 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan
3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi	4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya
3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaringjaring makanan, siklus Biogeokimia)
3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	4.11 Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar